

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa relasi makna adalah hubungan semantik antara yang terdapat antara satuan bahasa yang satu dengan satuan bahasa lainnya, salah satunya yakni antonimi. Sesuai dengan isi penelitian ini.

1. Setelah dilakukan analisis terhadap data yang terdapat dalam kosa kata bahasa madura, hanya ditemukan lima jenis antonimi yaitu ; 1) antonimi mutlak, 2) antonimi relatif atau bergradasi, 3) antonimi relasional, dan 4) antonimi hierarkial, 5) antonimi majmuk.

2. Berdasarkan relasi posisinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Antonimi Mutlak

a. *odi'* ><*matè*

b. *èntar* ><*molè*

c. *lalakè'* ><*bâbinè'*

d. *parabân*><*randha*

e. *naè'* ><*toron*

f. *kalowar* ><*maso'*

2. Antonimi Gradasi atau Relatif

- a. *pènter* ><*bhudhu*
- b. *sakonè'* ><*bânnya'*
- c. *semma'* ><*jauh*
- d. *kènè'* ><*rajâ*
- e. *berrâ'* ><*dhâmmang*
- f. *lanjhâng*><*pandâ'*
- g. *lebâr* ><*copè'*
- h. *ghessèt* ><*notot*
- i. *cerrè'* ><*lambhâ'*
- j. *koros* ><*lempo*
- k. *larang* ><*modâ*
- l. *legghâ* ><*sella'*
- m. *tèngghi* ><*mandhâp*
- n. *males* ><*bhâjheng*
- o. *mesken* ><*soghi*
- p. *nengke'* ><*dâlem*
- q. *raddhin* ><*jhubâ'*
- r. *tako'* ><*bângal*

### 3. Antonimi relasional

- a. *mellè* >< *ajhuwâl*

- b. *lake* >< *binè*
- c. *mored* >< *ghuru*
- d. *atanya* >< *ajhâwâb*
- e. *ponakan* >< *majhâdi'*
- f. *ana'* >< *orèngtowa*

#### 4. Antonimi Hierarkial

- a. Nama-nama bulandalambahasaMadura
- b. Tingkatwilayah
- c. Kepemimpinan

#### 5. Antonimi Majmuk

- a. *Bârna*,,warna“
- b. *Kèbân*,,hewan“
- c. *Wâ'-buwâân*,,buah-buahan
- d. Katakerja

### **B. Saran**

Keterbatasan dalam penelitian ini, serta adanya kekurangan dan tidak sempurna pada hasil penelitian ini. Adapun saran yang hendak ditujukan peneliti kepada :

1. Bagi peneliti sendiri, peneliti harus terbuka dalam menerima kritikan sebagai bahan dalam proses perbaikan selanjutnya.

2. Bagi mahasiswa khususnya yang menempuh akademik di fakultas pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk lebih tertarik dan peka terhadap lingkungan sekitar agar dapat melakukan penelitian mengenai fenomena kebahasaan yang terjadi di masyarakat.